

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setelah melihat penjelasan diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melalui proses analisis berupa pengumpulan atau penafsiran data, dengan memperbanyak proses komunikasi interaksi mendalam antara peneliti dan tineliti.¹ Perbedaan yang sangat mencolok antara kuantitatif dan kualitatif adalah jumlah respondennya. Kalau kuantitatif minimal 30 orang, sedangkan kualitatif bisa dilakukan tanpa menghitung banyak tineliti, asal semua pertanyaan sudah terjawab dan semua data yang dibutuhkan telah lengkap. Model penelitian kualitatif ini sangat cocok digunakan untuk menggali seberapa dalam pemahaman dan praktik ekoteologi pada agama Islam dan Hindu di desa Besowo. Dengan kata lain kualitatif ini sangat cocok digunakan dalam penelitian sosial keagamaan seperti penelitian saya ini.

Peneliti memilih pendekatan fenomenologis untuk mengkaji fenomena ini. Tidak jauh beda dengan pengertian Fenomenologi yang merupakan ilmu yang mempelajari tentang sesuatu yang nampak, pendekatan fenomenologis juga seperti itu. Pendekatan fenomenologis adalah pendekatan yang datanya berasal dari individu saat memaknai sesuatu.² Gampangnya, pendekatan fenomenologis merupakan pengumpulan makna dari setiap individu saat melihat sesuatu yang nampak. Dengan ini diperlukan beberapa individu yang mengalami atau melihat satu fenomena yang ingin dimaknai, agar dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan dari berbagai

¹ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press: 2021). hlm. 111

² Basrowi dan Sudikin, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, Surabaya: Insan Cendekia, 2002, hal 37.

pemaknaan tersebut.³ Peneliti akan memilih beberapa sampel yang dapat mewakili semua bidang data yang dibutuhkan untuk selanjutnya dimintai informasi terkait apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan memperbanyak interaksi komunikasi dan juga observasi langsung ke lapangan, serta didukung dengan kajian-kajian literatur untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan. Selanjutnya data-data yang ada akan dikumpulkan lalu diproses sesuai urutan pengolahan data.

B. Kehadiran Peneliti

Seperti dalam penelitian kebanyakan, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dan menjadi tugas utama peneliti untuk menggalih data sebanyak-banyaknya. Selain harus mengambil data, peneliti juga bertugas melihat langsung dan berinteraksi secara real dengan objek penelitian serta sekitarnya, seperti lingkungan dan orang-orang sekitarnya. Dengan melakukan tatap muka dengan narasumber, maka peneliti juga bisa melakukan pembicaraan lebih dalam lagi. Juga ditambah dengan hasil observasi atau terjun langsung ke lapangan, membuat peneliti lebih yakin lagi akan hasil yang didapatkan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat, yang artinya peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan serta menggali data dari sumber data untuk memenuhi kebutuhan kelengkapan data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yakni lokasi yang akan digunakan peneliti untuk memfokuskan penelitiannya. Dalam penelitian ini, seperti yang tertera pada judul diatas, peneliti akan memfokuskan penelitian pada Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Peneliti mengambil lokasi di desa Besowo karena rata-rata pemeluk agama

³ Yoki Yusant, Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif, *Journal of Scientific Communication*, Vol. 1 No. 1, 2019, hal 6.

Hindu dan Islam bisa hidup berdampingan disana. Dengan keadaan alamnya yang sangat asri, Peneliti ingin mengetahui bagaimana agama Hindu dan Islam menjaga lingkungan setempat.

D. Data dan Sumber Data

Dalam karya tulis ini, terdiri dari dua data yakni data primer dan data sekunder.⁴ Data primer merupakan data pokok yang akan menjadi acuan utama dalam sebuah penulisan. Dalam tulisan ini, data primer adalah data dari lapangan yang berupa catatan observasi dan hasil wawancara dan juga buku-buku pokok yang ada seperti kitab-kitab kedua agama dan juga buku landasan teori. Narasumber yang akan dimintai keterangan oleh peneliti terdiri dari pemuka agama Hindu dan Islam di desa Besowo, lalu umat-umat Hindu dan Islam di Desa Besowo, serta tokoh-tokoh berpengaruh di Desa Besowo seperti petugas pemerintahannya. Sementara data sekunder adalah data pendukung atau pelengkap dari data primer yang akan didapat melalui studi literatur seperti dari karya-karya ilmiah dan melalui laman-laman di internet yang terpercaya dan juga membahas tentang hal yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian penting yang tidak dapat ditinggal dalam proses penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, metode tersebut diantaranya :

1. Wawancara

Dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber, peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan secara lisan. Narasumber yang dituju

⁴ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Syakir Media Press, Makassar, 2021, hal 29.

peneliti terdiri dari pemuka agama Hindu dan masyarakat Hindu, serta pemuka agama Islam dan masyarakat Islam. Nantinya, jawaban tadi bisa ditulis dan juga bisa direkam sebagai bukti dokumentasi.

2. Observasi

Observasi atau melihat secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Dengan melihat langsung bagaimana masyarakat Desa Besowo bersikap kepada alam, apa saja praktik dari pemahaman mereka tentang ekoteologi agama masing-masing, sekaligus juga sebagai pemastian kevalidan keterangan yang telah diberikan oleh masing-masing narasumber.

3. Studi pustaka

Studi pustaka ini hanya sebagai data tambahan yang diperuntukkan melengkapi apa yang belum ada saja. Dengan adanya data lapangan dan hasil observasi tadi, peneliti dapat memproses lagi dengan bantuan dari literatur yang telah dibaca. Setelah itu, barulah peneliti bisa menyimpulkan apa yang akan dituangkan dalam tulisan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan, lalu data akan diolah. Pengolahan data setelah proses mengumpulkan data dari berbagai sumber dinamakan analisis data. Peneliti akan memulai proses olah data dengan mencermati seluruh data yang berhasil dikumpulkan dari sumber manapun, baik dari hasil wawancara, observasi atau data lainnya. Miles dan Huberman mengatakan bahwasannya tahap analisis data dilaksanakan mulai dengan tahapan pengumpulan data, kemudian reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵ Berikut penjelasannya :

⁵ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001, hal 192.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah melakukan proses pemisahan bab per bab dari mulai hal-hal pokok sampai hal-hal tambahan dari data wawancara, observasi dan lainnya. Setelah dipisahkan menjadi per bab, maka disaring lagi agar lebih fokus pada inti permasalahan yang diangkat. Hal ini juga memudahkan peneliti untuk mengolah data pada tahap selanjutnya agar tidak terlalu melebar penjelasannya. Penelitian ini memfokuskan pada praktik dan pemahaman ekoteologi pada umat Hindu dan Islam di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Jadi nantinya hasil wawancara, observasi dan studi pustaka yang didapatkan akan dipisahkan per-bab sesuai dengan yang bagian-bagian yang selaras, mulai dari bagian pemahaman umat Hindu disana tentang ekoteologi, lalu pemahaman Islam disana tentang ekoteologi dan seterusnya.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, hal selanjutnya yakni penyajian data. Data yang telah tersusun rapi selanjutnya akan dikelompokkan sesuai dengan variabel-variabel yang sama, lalu dijadikan sub bab tersendiri. Lalu setelahnya data tadi akan diambil kesimpulan.⁶ Setelah data di reduksi, lalu selanjutnya akan berada pada tahap penyajian. Penyajian data ini akan dikelompokkan lagi sesuai variabel yang sama dimana variabel-variabel ini yang akan membentuk suatu bab. Seperti dalam pemahaman ekoteologi pada umat Hindu di Desa Besowo, didalamnya terdapat beberapa ajaran dan dalil-dalil yang dijadikan mereka sebagai pegangan untuk senantiasa memelihara alam. Dari satu variabel disambung dengan variabel lainnya.

⁶ Faisal, Sanapiah. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta, 2007, hal 75.

3. Penarikan Kesimpulan

Sampailah pada tahap terakhir analisis data, yakni proses penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menarasikan hasil data dari wawancara, observasi dan studi dokumen yang telah dilewati tanpa penambahan dan pengurangan berdasarkan fakta umum. Dengan menggabungkan data-data yang peneliti peroleh dari semua sumber data, maka yang terakhir akan ditarik kesimpulan bagaimana seharusnya peneliti menggambarkan keadaan pemahaman dan praktik ekoteologi umat Hindu dan Islam di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian kualitatif, harus ada yang namanya pengecekan keabsahan data. Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif harus bisa dipertanggung jawabkan. Dengan mencermati kredibilitas data hasil penelitian dengan cermat, pemeriksaan keabsahannya akan dilakukan.⁷ Uji keabsahan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan lain-lain. Namun dalam penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan uji keabsahan triangulasi. Triangulasi adalah metode pengecekan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan data diluar itu. Peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber di Desa Besowo dengan hasil observasi lapangan peneliti sendiri di Desa Besowo, ditambah dengan sumber-sumber lainnya seperti studi literatur ataupun yang lainnya. Dengan ini, keabsahan data tidak akan teragukan lagi.⁸

⁷ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal 313.

⁸ Ibid., hal 322.

